PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BAWANG 03 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

Oleh:

TRICAHYANING PUSPITANINGRUM

NPM: 12.1.01.10.0176

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015/2016

Skripsi Oleh :

TRICAHYANING PUSPITANINGRUM

NPM: 12.1.01.10.0176

Judul:

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN BAWANG 03 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd	Drs. YATMIN, M.Pd
NIDN. 0704025601	NIDN. 0709076301

Skripsi Oleh:

TRICAHYANING PUSPITANINGRUM

NPM: 12.1.01.10.0176

Judul:

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BAWANG 03 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 5-8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BAWANG 03 KEDIRI

TAHUN AJARAN 2015/2016

Tricahyaning Puspitaningrum
12.1.01.10.0176
FKIP – Prodi PGSD
Septianakbar19gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SDN Bawang 03. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia masih rendah, hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat belajar. Akibatnya siswa menjadi pasif, dan merasa bosan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode problem solving.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah metode problem solving berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03 Kediri? (2) Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03 Kediri? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode problem solving dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03 Kediri?.

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Ekperimental* dengan teknik *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaig*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Bawang 03 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penelitian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode problem solving berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (5,773) > t_{tabel} (2,831) serta dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 77,95%. (2) Penggunaan metode ceramah berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (3,651) > t_{tabel} (2,831) serta dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 50,73%. (3) Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan metode problem slving dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan keunggulan pada penggunaan metode problem solving.

Kata kunci: metode problem solving, kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Menurut UU SISDIKNAS No.20 (2003:3) pasal 1, pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri beserta masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran di kelas untuk para siswa hendaknya guru dapat mengarahkan, membimbing, dan mempermudah siswa dalam penguasaan sejumlah konsep dasar, sehingga siswa dapat membentuk struktur ilmu pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, setiap guru kelas di SD dituntut untuk menguasai berbagai jenis strategi pembelajaran ilmu-ilmu sosial yang memadai agar pembelajaran akan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru, dan tujuan pendidikan nasional.

Secara umum, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ternyata banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (< KKM) yang ditetapkan. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya pembelajaran IPS, salah satunya yaitu Guru belum menerapkan metode yang tepat untuk membantu kesulitan belajar siswa, sehingga memperkuat anggapan siswa bahwa IPS itu sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan pembelajaran dengan metode yang mampu menarik minat siswa , salah satunya adalah melalui strategi pembelajaran problem solving. Metode problem solving adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, cukup alasan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Bawang 03 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016."

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yang ada, antara lain: 1) Jika pembelajaran materi mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia menggunakan metode problem solving, maka siswa akan lebih memahami materi mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. 2) Siswa

kurang mampu menguasai mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan

kegiatan ekonomi di Indonesia, disebabkan oleh guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan. 3) Pada metode ceramah siswa lebih banyak menyimak guru saat menerangkan, sehingga siswa cepat bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru, beda dengan metode problem solving sangat berpengaruh dalam pembelajaran, karena metode ini siswa mampu mencari strategi untuk menyelesaikan pemecahan masalah atau solusi dari materi tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi tersebut di atas, berikut akan dilakukan pembatasan-pembatasan. Adapun penelitian difokuskan pada: 1) Subyek penelitian pada siswa kelas V. 2) Obyek penelitian di SDN Bawang 03 Kediri. 3) Materi "Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia." 4) Penggunaan metode problem solving (kelompok eksperimen) dan metode ceramah (kelompok kontrol). 5) Aspek yang diteliti "Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia." 6) Waktu penelitian ini diteliti waktu semester 1 (ganjil) Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah metode problem solving berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Bawang 03 Kediri?. 2) Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Bawang 03 Kediri?. 3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode problem solving dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Bawang 03 Kediri?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk membuktikan bahwa metode problem solving berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V. 2) Untuk membuktikan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V. 3) Untuk mengungkapkan ada-tidaknya perbedaan pengaruh antara penggunaan metode problem solving dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis

usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V.

Ada beberapa pihak yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Secara Teoritis: dapat digunakan oleh para intelektual dan masyarakat yang memerlukan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. 2) Secara Praktis: a) Bagi guru: dapat membantu guru akan termotivasi untuk meningkatkan strategi pembelajaran menjadikan pembelajaran yang kognitif, aktif, dan menyenagkan bagi siswa. 2) Bagi siswa: dapat membantu siswa berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar sehingga siswa bisa lebih antusias dan senang dalam belajar IPS.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkiran pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya. Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttes
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_3	X_2	Y_4

Gambar 3.1 *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Desaign*

(Sukardi, 2003: 186)

Menurut Sugiyono (2013: 80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi ini berjumlah 44 siswa, terdiri dari: 1) Kelas VA: 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. 2) Kelas VB: 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 44 siswa yang ada di SDN Bawang 03 Kediri.

Untuk menentukan validitas intrumen, maka berikut cara memperoleh data dari tiap-tiap variabel: 1) Variabel Bebas: a) Metode problem solving, b) Metode ceramah. 2) Variabel Terikat: "Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia". Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2012: 87) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(Y\right)^2\right\}}}$$

Dalam mencari reabilitas uji tes objektif peneliti menggunakan rumus Spearmen Brown yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}r_{1/2}}{1+ r_{1/2}r_{1/2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012: 110)

Keputusan pengujian reabilitas instrumen menggunakan taraf signifikan 5%, adalah jika $t_{hitung} \geq t_{0,05}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel atau dapat digunakan, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut:

a. Teknik analisis t-test 1 kelompok untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dihitung dengan rumus (Suharsimi Arikunto, 2010: 125)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Sedangkan untuk uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{x - Bb}{i}\right) fd + fkb\right] \times \frac{100}{N}$$

b. Teknik analisis t-tes 2 kelompok untuk menguji hipotesis 3 dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\overline{X_1 - X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5% atau 1%, sebagai berikut: a) Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% berarti sangat signifikan, Ho ditolak, b) Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak, c) Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak. Selanjutnya, untuk uji ketuntasan dan keunggulan digunakan ketuntasan sebagai berikut: 1) Untuk uji hipotesis 1, jika ketuntasan klasikal ≥ 75% berarti hipotesis terbukti benar. 2) Untuk uji hipotesis 2, 3) jika ketuntasan klasikal < 75% berarti hipotesis terbukti benar. Untuk uji keunggulan, jika $\overline{X}$ kelompok eksperimen > $\overline{X}$ kelompok kontrol berarti hipotesis terbukti benar.

III. HASIL PENELITIAN DAN

Selanjutnya data-data hasil penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut:

a. Kelompok Eksperimen

Hasil pre test tertinggi berada pada rentang nilai antara 68-77 dengan frekuensi 36,36% diperoleh 8 siswa, hal ini menandakan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di

Indonesia (pre test) tergolong cukup baik. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan post test (metode problem solving) kelompok eksperimen mencapai rentang nilai antara 88-97 dengan frekuensi 40,91% diperoleh 9 siswa. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik.

b. Kelompok Kontrol

Hasil pre test tertinggi berada pada rentang nilai antara 48-57 dengan frekuensi 27,27% diperoleh 6 siswa, hal ini menandakan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia (pre test) masih tergolong cukup baik. Selanjutnya, setelah diberikan perlakuan post test (metode ceramah) kelompok kontrol mencapai rentang nilai antara 78-87 dengan frekuensi 36,36% diperoleh 8 siswa. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelompok kontrol mengalami peningkatan yang baik.

Selanjutnya dapat dilakukan proses analisis data secara manual dengan teknik analisis yang telah ditetapkan pada Bab III, yaitu analisis data uji per hipotesis sebagai berikut: **1) Analisis dan Uji Hipotesis 1:** hasil t-test yaitu t-hitung 5,733. Pre test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas eksperimen yaitu 81,9%, sehingga selebihnya 18,1% mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan untuk post test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas eksperimen yaitu 22,05%, sehingga selebihnya 77,95% mendapat nilai di atas KKM. **2) Analisis dan Uji Hipotesis 2:** hasil t-est yaitu t-hitung 3,651. Pre test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas kontrol yaitu 91,125%, sehingga selebihnya 8,875% mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan untuk post test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas kontrol yaitu 49,27%, sehingga selebihnya 50,73% mendapat nilai di atas KKM. **3) Analisis Data Uji Hipotesis 3:**

t-tabel dengan db 42 untuk taraf signifikan 1% = 2,021, dan 5% = 2,704.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh penggunaan metode problem solving berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03

Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 77,95%. 2) Ada pengaruh penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 50,73%. 3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode problem solving dibanding metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Bawang 03 Kediri dengan keunggulan pada penggunaan metode problem solving.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Asdi IKAPI

Azizah, Nurul tentang *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Penerapan Konsep Himpunan dalam Pemecahan Masalah Kelas VII MTs Sunan Muria Ploso Mojo Kediri Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hisnu P, Tantya. 2008. Il. Ilmu Pengetahuan Sosial 4: *SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Jamina, Limau. 2011. *Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Lesanpuro I Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Malang.

Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Offset

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesioanl Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: CV. Eko Jaya